Judul Tugas Akhir Skripsi

RESPON KEBIJAKAN KEAMANAN SIBER INDIA TERHADAP ANCAMAN SIBER TIONGKOK DI KAWASAN INDO-PASIFIK TAHUN 2020–2025

Tugas Akhir Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Hubungan Internasional

Nama : Ruth Michelle Christian

NIM : 2110412234

PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA
TAHUN 2026

Respon Kebijakan Keamanan Siber India Terhadap Ancaman Siber Tiongkok di Kawasan Indo – Pasifik Tahun 2020-2025

India's Cybersecurity Policy Response To Cyber Threats From China In The Indo-Pasific Region, 2020-2025

Oleh:
Ruth Michelle Christian
2110412234

SKRIPSI
Untuk memenuhi salah satu syarat ujian guna memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal seperti tertera di bawah ini

Jakarta, 14 Agustus 2026

Dr. Mansur, M.Si

Program Studi Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta

Tahun 2026

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Nama : Ruth Michelle Christian

NIM : 2110412234

Program Studi : S1 Hubungan Internasional

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 15 Agustus 2026

Yang menyatakan,

Ruth Michelle Christian

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Ruth Michelle Christian
NIM	: 2110412234
Fakultas	: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi	: S1 Hubungan Internasional

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right)* atas karya ilmiah saya yang berjudul:

RESPON KEBIJAKAN KEAMANAN SIBER INDIA TERHADAP ANCAMAN SIBER TIONGKOK DI KAWASAN INDO-PASIFIK TAHUN 2020–2025

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database),* merawat dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Dibuat di : Jakarta,

Pada tanggal : 15 Agustus 2026

Yang menyatakan,

Ruth Michelle Christian

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ruth Michelle Christian

NIM : 2110412234

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi : S1-Hubungan Internasional

Judul Skripsi : Respon Kebijakan Keamanan Siber India Terhadap Ancaman Siber Tiongkok di Kawasan Indo-Pasifik Tahun 2020-2025

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak saya bebas royalti kepada Perpustakaan UPNVJ atas Penelitian karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan atau mengalih formatkan, mengolah pangkalan data (database), mendistribusikan, serta menampilkan dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UPNVJ, tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai Peneliti/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UPNVJ dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan semoga digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Jakarta,

Pada tanggal : 15 Agustus 2026

Yang menyatakan,

Ruth Michelle Christian

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

NAMA	: RUTH MICHELLE CHRISTIAN
NIM	: 2110412234
PROGRAM STUDI	: S1-HUBUNGAN INTERNASIONAL
JUDUL	: RESPON KEBIJAKAN KEAMANAN SIBER INDIA TERHADAP ANCAMAN SIBER TIONGKOK DI KAWASAN INDO-PASIFIK TAHUN 2020–2025

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Pembimbing

Dr. Mansur, M.Si

Penguji 1

Dr. I Nyoman Aji Suadhana Rai, M.IR

Penguji 2

Hesti Rosdiana, M.Si

Koordinator Program Studi
Hubungan Internasional

Dr. I Nyoman Aji Suadhana Rai, M.IR

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian : Rabu, 15 Juli 2026

Respon Kebijakan Keamanan Siber India Terhadap Ancaman Siber Tiongkok di Kawasan Indo – Pasifik Tahun 2020-2025

Ruth Michelle Christian

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis respon kebijakan keamanan siber India terhadap meningkatnya ancaman siber yang dikaitkan dengan Tiongkok di kawasan Indo-Pasifik pada periode 2020–2025. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan interpretatif dan studi kepustakaan. Perspektif Neorealisme digunakan untuk menjelaskan respon India berdasarkan kepentingan keamanan nasional, prinsip *self-help*, dan *balancing*, sedangkan konsep *techno-nationalism* digunakan untuk menjelaskan upaya kemandirian teknologi dan kedaulatan *Digital India*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meningkatnya digitalisasi dan ketergantungan India terhadap infrastruktur digital menjadikan keamanan siber sebagai bagian penting dari keamanan nasional. Persepsi terhadap ancaman siber yang dikaitkan dengan Tiongkok mendorong India memperkuat kapasitas keamanan siber domestik melalui penguatan institusi, perlindungan infrastruktur kritis, pengembangan sumber daya manusia, serta peningkatan ketahanan digital. India juga mengembangkan kemandirian teknologi melalui pembangunan teknologi domestik, penguatan industri strategis, pengelolaan data, dan pembatasan terhadap teknologi asing yang dianggap berisiko. Selain itu, India memperluas kerja sama keamanan siber dengan Amerika Serikat, Jepang, Australia, dan negara lainnya melalui pertukaran informasi, pembangunan kapasitas, serta mekanisme Quad dan forum multilateral. Dengan demikian, respon India bersifat multidimensional dan diarahkan untuk mengurangi kerentanan, memperkuat kapabilitas nasional, serta mempertahankan strategic autonomy di Indo-Pasifik.

Kata kunci: Keamanan Siber, India, Tiongkok, Neorealisme, *Techno-nationalism*

India's Cybersecurity Policy Response To Cyber Threats From China In The Indo-Pasific Region, 2020-2025

Ruth Michelle Christian

ABSTRACT

This study aims to analyze India's cybersecurity policy responses to increasing cyber threats attributed to Tiongkok *in the Indo-Pacific region during the 2020–2025 period. This research employs a qualitative method with an interpretive approach and literature review. Neorealism is used to explain India's responses based on national security interests, the principle of self-help, and balancing, while the concept of techno-nationalism is applied to examine India's efforts to strengthen technological self-reliance and digital sovereignty. The findings show that India's rapid digitalization and growing dependence on digital infrastructure have made cybersecurity an important component of national security. Perceptions of cyber threats attributed to* Tiongkok *have encouraged India to strengthen its domestic cybersecurity capabilities through institutional development, critical infrastructure protection, human resource development, and enhanced digital resilience. India has also pursued technological self-reliance through domestic technology development, strengthening strategic industries, data governance, and restrictions on foreign technologies considered risky. In addition, India has expanded cybersecurity cooperation with the United States, Japan, Australia, and other partners through information sharing, capacity building, the Quad, and multilateral forums. Therefore, India's response is multidimensional and aimed at reducing vulnerabilities, strengthening national capabilities, and maintaining strategic autonomy in the Indo-Pacific*

Keywords: *Cybersecurity, India, Tiongkok, Neorealism, Techno-nationalism*

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan perlindungan dan kemurahanNya, penulis dapat menyelesaikan Penelitian ini dengan judul **"RESPON KEBIJAKAN KEAMANAN SIBER INDIA TERHADAP ANCAMAN SIBER TIONGKOK DI KAWASAN INDO-PASIFIK TAHUN 2020–2025".** Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Hubungan Internasional di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta. Selama proses penyusunan penelitan ini, tentunya banyak pihak yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam bentuk apapun. Untuk itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan tersebut, khususnya kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus, yang dengan setia selalu memberikan kekuatan dan kesabaran kepada penulis dalam menghadapi masalah yang penulis hadapi yang penulis yakini ada maksud dan rancanganNya yang indah dibalik itu semua.
2. Orang Tua penulis, Mama Sherly L, Kakak Naomi Irene, Adik Timotius Alexander, serta Kakak Aca yang selalu memberikan kekuatan, semangat, cinta, doa dan motivasi dalam menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak Dr. I Nyoman Aji Suadhana Rai, S.Sos.,M.IR selaku Ketua Program Studi Jurusan Hubungan Internasional, yang telah memberikan arahan akademik, serta dukungan yang luar biasa selama masa perkuliahan.
4. Bapak Dr. Mansur, M.Si. selaku Dosen Pembimbing penulis yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan memberikan bimbingan, arahan, dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. I Nyoman Aji Suadhana Rai, S.Sos.,M.IR dan Ibu Hesti Rosdiana, S.Sos., M.Si. selaku dosen penguji penulis, terima kasih atas masukan, kritik, serta saran yang sangat berharga dalam memperbaiki dan menyempurnakan skripsi ini.

6. Bapak Jati Satrio, S.IP.,MA.selaku dosen pembimbing akademik penulis, terima kasih atas masukan dan bimbingan selama penulis berada di masa perkuliahan.
7. Kepada Seluruh Dosen, Staff dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Hubungan Internasional UPNVJ, yang telah membantu dalam melancarkan skripsi penulis.
8. Keluarga besar Wowiling - Lantang, terima kasih atas semangat yang diberikan.
9. Teman – teman satu pelayanan di GPSI PKA, mulai dari Ibu Pendeta Debora Tonglo, kakak – kakak guru sekolah minggu, pengurus pemuda, rekan – rekan muslager, terima kasih atas segala bentuk perhatian dan doa yang kalian berikan.
10. Dheeva, Naila, Indria, Farah, Untsa, Reza, Ali, dan Dini teman baik perkuliahan penulis yang selalu membantu. Penulis sangat hargai kehadirannya selama masa perkuliahan. Semoga kalian semua mendapatkan segala hal terbaik dalam hidup dan selalu diberikan kesehatan dan keberhasilan.

Penulis menyadari masih adanya kekurangan dalam penelitian ini, untuk itu kritik dan saran yang membangun akan sangat penulis terima dan hargai, demi perbaikan dikemudian hari. Semoga penelitian ini bisa memberikan manfaat bagi semua pihak, terutama kepada para pembaca.

Jakarta, 01 Juli 2026

Ruth Michelle Christian

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR SINGKATAN

Singkatan	Kepanjangan
5G/6G	*Fifth/Sixth Generation* (jaringan telekomunikasi)
APT	*Advanced Persistent Threat*
BIS	*Bureau of Indian Standards*
CBI	*Central Bureau of Investigation*
CCMP	*Cyber Crisis Management Plan*
CCTNS	*Crime and Criminal Tracking Network and Systems*
CERT-In	*Indian Computer Emergency Response Team*
CII	*Critical Information Infrastructure*
CISA	*Cybersecurity and Infrastructure Security Agency (AS)*
CISO	*Chief Information Security Officer*
DCA / DCyA	*Defence Cyber Agency*
DoT	*Department of Telecommunications*
DSCI	*Data Security Council of India*
ED	*Enforcement Directorate*
FBI	*Federal Bureau of Investigation (AS)*
GFCE	*Global Forum on Cyber Expertise*
I4C	*Indian Cyber Crime Coordination Centre*
IaaS/PaaS	*Infrastructure as a Service / Platform as a Service*
ICT	*Information and Communications Technology*
ISEA	*Information Security Education and Awareness*
IT Act	*Information Technology Act*
ITU	*International Telecommunication Union*
JCCT	*Joint Cyber Crime Coordination Team*
JDCO	*Joint Doctrine for Cyberspace Operations*
MEA	*Ministry of External Affairs* (Kementerian Luar Negeri India)
MeitY	*Ministry of Electronics and Information Technology*
MHA	*Ministry of Home Affairs*
NASSCOM	*National Association of Software and Service Companies*
NCCC	*National Cyber Coordination Centre*
NCIIPC	*National Critical Information Infrastructure Protection Centre*
NCMC	*National Crisis Management Committee*
NCSC	*National Cyber Security Coordinator*
NCX	*National Cybersecurity Exercise*
NIA	*National Investigation Agency*
NSA	*National Security Advisor* (konteks India) / *National*

	Security Agency (konteks AS)
NSCS	*National Security Council Secretariat*
NSDTS	*National Standard for Design and Testing Security*
OEWG	*Open-Ended Working Group*
Open-RAN	*Open Radio Access Network*
PDB	Produk Domestik Bruto
PLI	*Production Linked Incentive*
PMO	*Prime Minister's Office*
Quad	*Quadrilateral Security Dialogue*
R&D	*Research and Development*
RBI	*Reserve Bank of India*
S4C	*State Cyber Crime Coordination Centre*
SBOM	*Software Bill of Materials*
TSOC	*Telecom Security Operation Centre*
UN GGE	*United Nations Group of Governmental Experts*
UPI	*Unified Payments Interface*